

## ABSTRAK

HANAFAI. 2013. Hubungan antara kepuasan kerja dan komitmen organisasi pada karyawan PT. Batavia Alumindo Industri. (Dibimbing oleh Dra. Sulis Mariyanti, M.si., Psi. dan Drs. Sugiyanto, MM).

Setiap perusahaan tentunya ingin menjadi unggul dan terbaik dibidangnya. Sumber daya manusia memegang peranan yang penting bagi perusahaan dalam mewujudkannya. Namun permasalahan yang terjadi berkaitan dengan sumber daya manusia diantaranya adalah tingkat *turnover* dan absensi yang cenderung tinggi. Tingkat *turnover* dan absensi karyawan yang tinggi merupakan ukuran yang sering digunakan sebagai indikasi adanya masalah yang berkaitan dengan kepuasan kerja dan komitmen organisasi.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan antara kepuasan kerja dan komitmen organisasi karyawan PT. Batavia Alumindo Industri. Penelitian ini adalah penelitian dengan jenis penelitian korelasional, yaitu bermaksud untuk mengungkapkan bentuk hubungan timbal balik antar variabel yang diselidiki. Teknik analisa yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah teknik kuantitatif dengan uji statistik menggunakan *pearson product moment*. Sampel penelitian ini adalah karyawan PT. Batavia Alumindo Industri yang berstatus sebagai karyawan tetap dan telah bekerja selama minimal 3 tahun. Teknik sampling yang digunakan adalah teknik *non probability sampling* yaitu sampling jenuh. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan alat ukur kuesioner kepuasan kerja yang disusun berdasarkan *job descriptive index* (JDI), dari Smith (1987) yang telah diterjemahkan dan disesuaikan dan alat ukur kuesioner komitmen organisasi yang mengacu pada teori yang dikemukakan oleh Allen dan Meyer, yang telah diterjemahkan dan disesuaikan.

Berdasarkan hasil perhitungan koefisien korelasi *pearson product moment* diperoleh korelasi positif 0,808 dengan sig (p) 0,000. Dengan demikian hipotesis penelitian ini diterima, yaitu ada hubungan positif yang sangat kuat antara kepuasan kerja dengan tingkat komitmen organisasi. Artinya, semakin tinggi tingkat kepuasan kerja karyawan, maka semakin tinggi pula tingkat komitmen organisasinya.